

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Keluarga merupakan arena utama dan pertama untuk melakukan interaksi social dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain. Juga keluarga sebagai tonggak awal dalam pengenalan budaya-budaya masyarakat dalam mana anggota keluarga belajar tentang pribadi dan sifat orang lain di luar dirinya. Karena itu keluarga merupakan wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter, hubungan kekerabatan, sosial dan kreativitas para anggotanya.² Sedangkan didalam keluarga terdiri ayah dan ibu yang dinamakan orang tua. Orang tua adalah guru pertama untuk anak dalam mempelajari banyak hal, baik secara akademik maupun kehidupan secara umum, itulah mengapa, orangtua punya tanggung jawab besar dalam memberikan asuhan yang tepat untuk anak.³

Melalui keluarga diharapkan para orang tua dapat mengarahkan anak pada dunia pendidikan untuk mereka, tidak hanya itu tugas sesungguhnya orang tua yang menjadi pendidikan pertama bagi anak karena mempunyai peran utama dalam membimbing, memperhatikan perkembangan dan menentukan masa depan anak. Maka pentingnya peran dan upaya orang tua dalam mendidik anak, memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Tugas utama orang tua yaitu sebagai fasilitator, motivator maupun pembimbing supaya dapat mencapai kesuksesan dimasa depan. Pada dasarnya semua orang tua mengharapkan putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, patuh, cerdas dan terampil. Di sisi lain, setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya dengan baik dan mereka berharap mampu membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia

²Aisyatin Kamila, *Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19*, Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 01 No. 02, (Juli 2020), hal. 76

³Siti Nur Aidah, *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), hal. 2

berbakti kepada orang tua, diri sendiri, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, negara dan agamanya, serta anak yang cerdas memiliki kepribadian yang utuh.⁴

Dengan demikian orang tua mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan anak, sehingga anak mempunyai kewajiban untuk belajar supaya kelak mencapai impian yang diinginkan. Dalam hal tersebut Setiap orang tua pasti mempunyai pola asuh yang berbeda-beda untuk menjadikan anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Maka dari itu orang tua mempunyai tanggung jawab dalam Pendidikan anaknya, baik itu dilembaga formal, informal maupun non formal karena orang tua berperan dalam menentukan masa depan Pendidikan anaknya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.⁵

Jadi dapat disimpulkan pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi manusia untuk membentuk karakter suatu peradaban dan kemajuan yang mengiringi zaman. Tanpa adanya suatu pendidikan maka bangsa maupun masyarakat kurang bermoral. Sebab itu Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan atau kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang ada di sekitar kita juga beragam, mulai pendidikan formal, pendidikan informal, hingga pendidikan non formal. Yang semuanya memiliki tolak ukur keberhasilan masing- masing.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁶

⁴ M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, 2th ed. (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2006), hlm.1

⁵ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 20

⁶ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media,

Tujuan Pendidikan akan terwujud jika proses perkembangan dan apa yang akan diharapkan darinya sebagai warga masyarakat dan bangsa. Pendidikan itu sendiri akan menimbulkan pengaruh dinamis dalam perkembangannya, baik jasmani maupun rohani (perasaan-perasaan social dan lain sebagainya) sebagai suatu proses pengalaman yang sedang dialami.⁷ Namun, tujuan Pendidikan bisa terwujud harus ada dukungan dari beberapa pihak yaitu pemerintah, guru, orang tua dan sarana prasarana. Oleh sebab itu sebuah keluarga mempunyai peran penting ketika anak itu akan memasuki usia sekolah dan menempuh Pendidikan.

W.H. Buston mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya.⁸ Dapat disimpulkan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku seseorang akan berkaitan dengan kepribadiannya dan interaksi sesama lingkungannya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Dapat disimpulkan bahwa perubahan terjadi kepada seseorang jika sudah mendapatkan penambahan ilmu pengetahuan sehingga akan terbentuknya sikap, perilaku, minat, watak dan keterampilan yang baik. Adanya proses belajar akan memberikan dampak pada anak baik berupa pengetahuan maupun tingkah laku sehingga dapat menjadikan tolak ukur keberhasilan anak dalam belajar. Maka dari itu belajar mempunyai pengaruh besar bagi seseorang dalam lingkungan sosial sehingga sangat penting belajar itu bagi seseorang, dengan belajar seseorang dapat berpikir kritis, inovasi dan kreatif.

Prestasi adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses

2006), hlm. 2

⁷ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan...*, hlm. 20-21

⁸ Moh. Surdi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm . 9

⁹ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 4-5

pembelajaran yang diukur dengan instrument yang relevan.¹⁰ Berdasarkan pernyataan diatas di dukung dengan hasil penelitian umar mengatakan orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam pendidikan anak mereka. Orang tualah yang nantinya akan menentukan masa depan anak, ingin diarahkan kemana dan dijadikan seperti apa, hal tersebut tergantung pada tangan orang tua. Tetapi atas pengakuan orang tua dengan keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga membuat orang tua meminta pihak luar untuk mendidik anak mereka. Dalam pihak lain merupakan guru di sekolah, walaupun anak-anak dititipkan di lembaga formal akan tetapi para orang tua tetap mempunyai tanggung jawab penuh dalam keberhasilan Pendidikan anak mereka. Dengan demikian peran ini dapat diwujudkan dengan mendampingi dan membimbing anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah, bisa juga dengan mengawasi dan membantu dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.¹¹

Dengan pernyataan di atas dapat memperkuat tekat peneliti untuk menganalisis peran orang tua, bagaimana orang tua dalam mendidik, membimbing anak mereka ketika belajar. Karena orang tua merupakan madrasah pertama untuk anak dalam mempelajari banyak hal baik itu pengetahuan umum maupun agama. Hal tersebut merupakan tanggung jawab utama bagi orang tua dalam pendidikan anak, sebab anak bagaikan kertas putih yang kosong dimana orang tua yang akan menggoreskan tinta dalam kertas tersebut, dapat disimpulkan orang tua yang nantinya akan membentuk karakteristik anak itu menjadi seperti apa. Tidak hanya itu peneliti juga menganalisis di lingkungan sekitar bahwasanya banyak orang tua yang berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang berprestasi di sekolah, sehingga membuat peneliti penasaran mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendidiknya dan membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih lanjut mengenai tempat belajar anak tersebut dalam menimba ilmu. Sedangkan Peran

¹⁰ Ibid,... hlm. 8

¹¹ Munirwan umar, "*Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*" <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>, diakses 12 Desember 2021

orang tua meliputi pendidik pembimbing fasilitator motivator inspirator informator maka peneliti memilih beberapa peranan yang terdapat diatas sebagai fokus penelitian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk melakukan riset tentang bagaimana peran orang tua di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dalam meningkatkan belajar anak. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Ka bupaten Jombang*”.

B. Fokus Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Orang Tua sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana Peran Orang Tua sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana Peran Orang Tua sebagai Motivator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan Peran Orang Tua sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Orang Tua sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang
3. Untuk Mendeskripsikan Peran Orang Tua sebagai Motivator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan

Peterongan Kabupaten Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berjudul “ Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”. ini akan memeberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan menambah literatur sebelumnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

- a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mengkontribusikan Pendidikan dalam memberikan pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
- b. Bagi orang tua, diharapkan orang tua diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai sejauh mana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
- c. Bagi peneliti, berguna untuk menambahkan wawasan pengetahuan, dan keterampilan bagi peneliti untuk bekal dalam menjadi pendidik dimasa yang akan datang.
- d. Bagi perpustakaan UIN Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai tambahan referensi dalam penelitian lanjutan dan bahan kajian bagi mahasiswa.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama bertanggungjawab berdasarkan keturunannya

sebagai tokoh panutan anak.¹² Bahwa orang tua mempunyai andil dalam mendukung keberhasilan anak, terutama dalam hal proses keberlangsungan belajar. Jadi, bisa disimpulkan peran orang tua yaitu orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh atas anaknya. Dalam hal memberikan Pendidikan, ilmu pengetahuan, Pendidikan moral, karakter dan Pendidikan moral. Prestasi belajar Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.¹³ Sedangkan Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir dan berbuat.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang” adalah suatu gambaran mengenai bagaimana peran orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak di MI Hayatul Islam Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini peneliti memaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian,

¹² Hendri, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jurnal AT-Taujih, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 5

¹³ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm.6

¹⁴ Ibid, hlm. 7

¹⁵ Ibid, hlm.10

penegasan istilah serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka: Pada bab ini peneliti memaparkan tentang - konsep dasar tentang pengertian peran, pengertian orang tua, pengertian peran orang tua, pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, jenis prestasi belajar dan peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

Bab III Metode penelitian: Pada bab ini memaparkan tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Deskripsi data: Pada bab ini memaparkan tentang deskripsi data dan analisis data temuan penelitian.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

Bab VI Penutup: Bagian ini memuat kesimpulan, saran dan penutup. Akhirnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian